



CERAMAH PADA PERINGATAN HARI IBU BERTEMA: IBU SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DAN KEKUATAN DI JONGKANG BARU, SLEMAN, YOGYAKARTA

Titin Prihatini

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

Titinprihatini172c@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan, menginspirasi audiens untuk merenungkan dan menghargai peran ibu, memupuk rasa kasih sayang, dan memotivasi tindakan nyata untuk menghormati dan mendukung para ibu. Dalam keluarga, ibu berperan paling dominan, tidak hanya mengurus keluarga dan aktivitas rumah tangga tapi juga madrasah bagi anak-anak. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode ceramah. Kegiatan ini dilaksanakan pada peringatan hari Ibu di Rw. 37 Perumahan Jongkang Baru, Kalurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman pada Hari Minggu, 21 Desember 2025. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta lebih memahami makna dan peran yang mendalam dari seorang ibu. Ibu merupakan sosok yang paling berperan dalam sebuah tatanan rumah tangga, ibu merupakan sosok yang paling utama dalam membentuk psikologi, kepribadian dan akhlak anak. Dari tangan ibu lah anak mulai belajar, tumbuh dan berkembang. Ia tidak sekedar menjadi guru masak di dapur, tetapi beliau juga menjadi pengarah dalam keluarga untuk merancang fondasi nilai-nilai moral dan etika bagi anak-anaknya.

Kata Kunci: Ibu, Sumber inspirasi. Kekuatan

ABSTRACT

This community service activity aims to provide insight, inspire the audience to reflect on and appreciate the role of mothers, foster compassion, and motivate concrete actions to honor and support mothers. Within the family, mothers play the most dominant role, not only managing the family and household activities but also serving as a school for the children. The method used was a lecture. This activity was held to commemorate Mother's Day in RW. 37, Jongkang Baru Housing Complex, Sariharjo Village, Ngaglik District, Sleman Regency on Sunday, December 21, 2025. The outcome of this activity was that participants gained a deeper understanding of the meaning and profound role of a mother. A mother is the most important figure in a household, and she is the most important figure in shaping a child's psychology, personality, and morals. It is from a mother's hands that children begin to learn, grow, and develop. She is not only a cooking teacher in the kitchen, but also a guide within the family, laying the foundation for moral and ethical values for her children.

Keywords: Mother, Source of Inspiration, Strength

PENDAHULUAN

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. keluarga menjadi lingkungan pertama yang dijumpai anak yang akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga menjadi sumber pendidikan utama bagi anak, sehingga orang tua khususnya ibu menjadi tempat anak belajar, mengambil contoh dan identifikasi dalam keluarga, peran ibu memiliki posisi yang sangat vital dan tak tergantikan. Menurut KBBI (2021) Ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang dan sebutan untuk wanita yang sudah bersuami. Ibu adaah orang tua dan sosok pertama dimana anak mendaotkan pendidikan dan yang paling memiliki ikatan batin erat dengan anak (Wulandari, 2019).

Ibu bukan hanya sekedar sosok yang mengurus rumah tangga, tetapi juga memiliki peran yang sangat kompleks dan mendalam dalam bentuk serta memelihara harmonisasi dan kebahagiaan keluarga. Ibu menjadi sosok yang luar biasa dengan berbagai peran yang dijalankan. Di balik senyum hangat terdapat kekuatan yang memancar dalam setiap peran yang ia emban. Ibu merupakan satu kata yang sederhana, namun menyimpan makna yang begitu dalam dan luas. Ia bukan sekedar sosok yang melahirkan kita ke dunia, tetapi juga merupakan tiang penyangga keluarga dan sumber inspirasi yang tak pernah kering dalam kehidupan kita. Peran ibu begitu multidimensional, merangkul aspek fisik, emosional, spiritual, dan menjadikannya sosok yang tak tergantikan. Keberadaannya tidak hanya menciptakan hubungan keluarga yang erat, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan karakter negerasi penerus. Ia tidak sekedar menjadi guru masak di dapur, tetapi beliau juga menjadi pengarah dalam keluarga untuk merancang fondasi nilai-nilai moral dan etika bagi anak-anaknya. Dengan bijak beliau menjalankan peran sebagai guru yang memberikan pelajaran tentang kebaikan, empati, dan keadilan.

Analogi ibu sebagai tiang keluarga bukanlah sekedar kiasan. Ia adalah fondasi yang menopang keutuhan dan keharmonisan rumah tangga. Beberapa peran krusial ibu sebagai tiang keluarga antara lain: pengasuh dan pendidik utama; ibu adalah guru pertama bagi anak-anaknya. Ia mengajarkan nilai-nilai moral, etika, sopan santun, dan pengetahuan dasar yang menjadi bekal anak di kemudian hari. Ibu merupakan sosok yang sangat luar biasa dan sosok yang hebat dalam keluarga. Peran ibu dalam keluarga sangat luar biasa besarnya, seorang ibu

terkadang menjadi manajer, menjadi guru, menjadi koki yang handal, menjadi motivator, bahkan seringkali menjadi dokter yang handal pelayanannya kepada pasiennya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode ceramah untuk menjelaskan tentang peran ibu sebagai sumber inspirasi dan kekuatan dengan berbagai contohnya. Tujuan ceramah ini adalah untuk memberikan wawasan, menginspirasi audiens untuk merenungkan dan menghargai peran ibu, memupuk rasa kasih sayang, dan memotivasi tindakan nyata untuk menghormati dan mendukung para ibu. Juga menyampaikan pengetahuan dan wawasan tentang peran ibu dalam keluarga dan masyarakat, serta bagaimana sosok ibu dapat menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi anak-anak bangsa, serta mendorong para hadirin untuk lebih menghormati, menyayangi, dan berbakti kepada ibu mereka, serta mengapresiasi semangat perempuan sebagai agen perubahan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada peringatan hari Ibu di Rw. 37 Perumahan Jongkang Baru, Kalurahan Sariharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman pada Hari Minggu, 21 Desember 2015 dengan dihadiri oleh berbagai lapisan masyarakat yaitu ibu-ibu, bapak-bapak, anak-anak, dan para remaja laki dan perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ceramah ini menghasilkan makna inti peran ibu dalam rumah tangga yang dibagikan kepada peserta guna lebih memahami kehadiran seorang ibu. Berikut adalah penjelasan lebih terperinci.

1. Peran Ibu Sebagai Pendidik dalam Keluarga

Mendidik anak merupakan tanggung jawab yang dimulai sejak dalam kandungan hingga anak mencapai dewasa. Ibu memiliki peran utama dalam mengasuh anak-anak. mulai dari dalam kandungan hingga dewasa, ibu membimbing, mendidik, dan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak. Seorang ibu yang baik tidak hanya memberikan pendidikan melalui keteladanan, tetapi juga mendoakan dan mendampingi anak-anak mereka dalam setiap tahap pertumbuhan. Dengan kasih sayang dan perhatian yang tulus, ibu membantu anak membangun karakter yang kuat, berbudi pekerti, dan bertanggung

jawab. Peran ibu sebagai pendidik pertama anak selaras dengan hadits Nabi yang menyatakan bahwa “Ibu adalah Madrasah Pertama” bagi anak-anak mereka. Dalam hal ini, ibu tidak hanya menjadi guru, tetapi juga pembimbing moral yang memiliki pengaruh besar dalam membentuk generasi yang unggul dan berakhlak mulia, Munawaroh, dkk. dalam Melinda (2024).

Peran seorang ibu menjadi sorotan penting karena dari asuhan serta didikan ibu seringkali dipahami sebagai awal pembentukan akal, karakter, serta fondasi pertama bangsa dalam membangun sebuah generasi yang mampu memajukan bangsa. Ibu tidak hanya mengajarkan hal-hal praktis seperti membersihkan diri dan makan dengan benar, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral, etika, dan kejujuran. Menurut Ija Suntana dalam Sarafuddin dan Jumanto (2016), seorang anak meyakini bahwa ibu merupakan idola yang harus dipuja, mengetahui segala hal, memenuhi semua permintaannya, pengasih, yang membantunya dan yang selalu berdiri di dekatnya. Apabila anak menghadapi kesulitan, ibulah satu-satunya tempat berlindung.

2. Peran Ibu sebagai Manajer

Ibu merupakan sosok sentral yang mengkoordinasikan semua aspek kehidupan rumah tangga, mulai dari menurus kebutuhan sehari-hari (makan, bersih-bersih, jadwal anak), hingga mengelola keuangan, menjaga keharmonisan emosional, dan menjadi pendidik utama, memastikan semua anggota keluarga berjalan seimbang dan sejahtera. Ibu bertindak sebagai perencana, pelaksana, dan pengambil keputusan untuk memastikan rumah tangga berjalan efektif dan nyaman.

Dalam menjalankan tugas sehari-hari, ibu bertanggung jawab atas pengaturan rumah tangga, termasuk manajemen keuangan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, serta perencanaan aktivitas keluarga. Ibu memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kebutuhan semua anggota keluarga terpenuhi dengan baik. Ibu yang menjadi manajer adalah pekerjaan mengatur urusan rumah tangga, bagaimana ia harus mengelola uang yang sedikit atau banyak mungkin agar bisa bertahan selama satu bulan dan cukup untuk membiayain kebutuhan keluarga.

3. Menjaga Keharmonisan Keluarga

Apabila seorang anak terlahir ke dunia telah mendapatkan kedua orang tuanya dalam keadaan harmonis dan akur, maka seorang anak akan tumbuh dalam pengasuhan yang penuh ketenangan dan ketenteraman. Maka hal ini memiliki dampak positif, akan tetapi jika anak-anak hidup dalam sebuah keluarga yang suasananya goncang dan rusak, serta tidak diliputi oleh nilai-nilai akhlak yang mulia, maka anak-anak akan mengalami kegoncangan psikologis dan pikiran mereka tidak stabil.

Ibu seringkali berperan sebagai mediator atau penengah dalam menyelesaikan konflik di antara anggota keluarga. Ibu mempunyai kepekaan emosional yang tinggi dan dapat meredakan ketegangan serta menciptakan suasana yang harmonis di rumah. Ibu yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dapat membantu meningkatkan pemahaman di antara anggota keluarga. Ibu dapat mengajarkan kepada anak-anak dan pasangan untuk berkomunikasi secara terbuka, jujur, dan penuh pengertian.

4. Peran Ibu Sebagai Motivator

Motivasi bisa diartikan sebagai penyemangat seseorang dalam melakukan sesuatu dan bisa mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Ibu sebagai motivator harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebaikan, orang tua harus selalu menyemangati anak dalam keadaan apapun. Ibu adalah sumber semangat, dukungan emosional, dan inspirasi yang mendorong semua anggota keluarga untuk meraih tujuan, mengatasi rintangan, dan terus berkembang. Seringkali melalui kata-kata penyemangat, teladan, dan menciptakan lingkungan yang nyaman dan positif di rumah. Ibu membantu saat anak putus asa, membimbing dalam belajar, menjadi tempat curhat, dan memastikan keluarga merasa aman dan maju. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk berprestasi.

5. Ibu sebagai Koki dan Ahli Gizi dalam Keluarga

Dalam menjalankan perannya sebagai koki dan ahli gizi, seorang ibu berperan memastikan bahwa makanan yang disajikan tidak hanya lezat tetapi juga memenuhi kebutuhan gizi bagi setiap anggota keluarga. Pada konsep memasak, seorang ibu diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan menyediakan makanan

bergizi dan mencerminkan kasih sayang kepada keluarga (Imama & Yoneno Reyes, 2021). Aktivitas memasak tidak hanya dipandang sebagai tugas rutin, tetapi sebagai bentuk pengabdian yang menunjukkan cinta kasih ibu terhadap suami dan anak-anak. Proses memasak bukanlah sesuatu yang mudah yang harus dijalani seorang ibu. Mulai dari pengolahannya, kemahirannya dalam meracik bumbu, menciptakan rasa makanan yang lezat, hingga menyajikan dengan tampilan yang menarik.

6. Peran Ibu Sebagai Dokter dalam Keluarga

Peran ibu dalam menjaga kesehatan keluarga membuatnya sering mendapat julukan “dokter keluarga”. Menjaga kesehatan tubuh sebenarnya tugas setiap anggota keluarga. Namun pada kenyataannya, ibu cenderung memiliki perhatian lebih terhadap kesehatan keluarga. Berbagai cara dilakukan oleh para ibu agar setiap anggota keluarganya tetap sehat, salah satu caranya adalah dengan menyediakan beragam makanan dengan gizi seimbang. Ini karena pemenuhan nutrisi dari konsumsi makanan bergizi tentunya bisa membantu menjaga kesehatan keluarga.

Ibu juga berperan sentral dalam merawat dan menjaga kesehatan anak. Ia adalah pengasuh pertama yang mencari tanda-tanda penyakit atau masalah kesehatan pada anak. Peran proaktif ibu dalam perawatan kesehatan anak membantu mencegah penyakit dan mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena ibu yang paling dekat dengan anak dan anggota keluarga yang lain, ibu memegang peranan penting dalam pendidikan kesehatan. Ibu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang hidup sehat yang baik seperti kebersihan pribadi, dan pencegahan penyakit.



Gambar 1. Proses Kegiatan

KESIMPULAN

Peringatan hari ibu dengan dengan tema “Ibu Sumber Inspirasi dan Kekuatan dengan Peringatan Hari Ibu mari Kita Teladani Kebaikan Ibu yang Tanpa Batas” menyimpulkan beberapa poin utama mengenai sentral peran ibu dalam keluarga dan masyarakat:

1. **Sumber Inspirasi:** ibu adalah teladan nyata dalam hal ketangguhan, kasih sayang, pengorbanan, dan dedikasi. Kisah hidup beliau, perjuangan beliau dalam membesarkan anak, dan dukungan terhadap keluarga sering kali menjadi sumber inspirasi terbesar bagi anak-anak dan orang-orang di sekitarnya.
2. **Sumber Kekuatan:** ibu merupakan pilar emosional dan penopang praktis dalam rumah tangga. Dia menyediakan dukungan moral yang tak tergoyahkan, serta mengelola dinamika keluarga dan sering kali berkontribusi pada stabilitas finansial. Kehadiran ibu memberikan rasa aman dan fondasi yang kuat bagi perkembangan anggota keluarga.
3. **Penggerak Perubahan:** di luar peran dalam keluarga, ibu sering menjadi agen perubahan sosial. Melalui kontribusinya dalam mendidik anak, keterlibatan komunitas dan peran profesional, mereka menginspirasi generasi baru dan mendorong kemajuan masyarakat yang lebih luas.
4. **Penghargaan dan Pengakuan:** tema ini menegaskan kembali pentingnya menghargai dan mengakui peran ibu yang sering kali dianggap remeh. Peringatan ini berfungsi sebagai momen untuk secara sadar mengapresiasi kontribusi tak ternilai yang ibu berikan setiap hari.

REKOMENDASI

Ceramah ini diharapkan dapat menginspirasi audiens untuk mengambil tindakan nyata, seperti membantu pekerjaan rumah, lebih sering berkomunikasi, atau sekedar mengucapkan terima kasih kepada ibu mereka. Peserta dapat mengambil contoh positif dari kisah inspiratif atau ajaran yang disampaikan dalam ceramah ini untuk diterapkan dalam kehidupan pribadi mereka, baik dalam peran sebagai orang tua, pasangan, atau anggota masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada yang terhormat Bapak Ketua RW 37 Jongkang Baru, Ibu Ketua PKK RW 37, dan Ibu Ketua Panitia peringatan hari Ibu yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada saya untuk berbagi ilmu dengan tema “Ibu sebagai Sumber Inspirasi dan Kekuatan” pada acara peringatan hari Ibu pada hari Minggu, 21 Desember 2025 di Balai RW 37 Jongkang Baru, Sariharjo, Ngaglik, Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2024). Ibu Merupakan Tiang Keluarga dan Sumber Inspirasi dalam Kehidupan. Berita Dan Artikel. 31 Des 2024. Pukul 20:11 Wib.
- Fathiyaturrahmah. (2013). Peran Ibu Dalam Mendidik Anak. Jember: STAIN Jember Press.
- Imama, Y. N., & Yoneno Reyes, M. (2021). Masak, Macak, Manak Nowadays through Challenge-Based Research on Nol Dance Creation. Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Seni, 16(2), 75–84. <https://doi.org/10.33153/dewaruci.v16i2.3232>
- Klikdokter. (2014). Peran Ibu dalam Keluarga yang Sangat Penting dan Tak Tergantikan. 26 April, 2024).
- Melinda Koestanti, Opik Taupik Kurahman, Dadan Rusmana. (2024). Peran Ibu Sebagai Madrasatul Ula Terhadap Perkembangan Karakter Anak.,. Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 4, No. 2, Desember 2024.
- Safaruddin dan Jumanto. (2016). Peran Ibu Dalam Pendidikan Keluarga Untuk Mendukung Keberhasilan Pendidikan Formal Anak di Sekolah Dasar. Jurnal Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah Volume 3 Nomor 1 2016.
- Wulandari, L. (2019). Influence of Phsyical and Phsylogical Pregnant Woman Toward Health Status Mother and Baby. Jurnal Kebidanan Vol 9 (2) pp 148 - 152
- “Ibu”. KBBI Daring. 2025. 5 Desember 2025. <https://kbbi.web.id/ibu>